

Pendampingan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru di SMA Negeri 1 Sidrap

Rustam Efendy Rasyid ^{1*}, Asriani Abbas ², Sitti Aisa ³, Muhammad Takdir ⁴, Sultan Rasyid ⁵

^{1, 3, 4} Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

² Institut Teknologi dan Bisnis Qanaah Sidrap

⁵ Institut Akademi Angkatan Udara

* vandyv93@gmail.com

Abstrak

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan faktor kunci dalam menciptakan pendidikan yang lebih efektif dan bermakna. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran strategis dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif guna meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan, terutama dalam pemanfaatan teknologi dan strategi pembelajaran yang interaktif, masih menjadi kendala bagi sebagian guru. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mendampingi guru-guru di SMA Negeri 1 Sidrap dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme mereka melalui pelatihan, workshop, serta pendampingan langsung dalam kelas. Kegiatan ini melibatkan identifikasi kebutuhan, pelatihan strategi pembelajaran berbasis teknologi, supervisi implementasi di kelas, serta evaluasi program. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, dengan 90% guru menunjukkan peningkatan kompetensi setelah pelatihan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran meningkat dari 40% menjadi 85%, sementara partisipasi siswa dalam kelas meningkat dari 50% menjadi 80%. Evaluasi program mengindikasikan bahwa pendampingan berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk memastikan keberlanjutan implementasi metode pembelajaran yang telah diperkenalkan. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat menjadi model bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah lainnya, khususnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Kata Kunci: *Kualitas Pembelajaran, Inovasi Pendidikan, Kompetensi Guru, Teknologi dalam Pembelajaran*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan terus berkembang, terutama dalam menghadapi era digitalisasi yang menuntut penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui

pelatihan dan pendampingan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah (Hidayat, 2020).

SMA Negeri 1 Sidrap sebagai salah satu institusi pendidikan menengah atas memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, masih ditemukan kendala dalam implementasi metode pembelajaran yang inovatif, terutama dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Beberapa guru masih menghadapi kesulitan dalam mengadaptasi pembelajaran berbasis digital, serta kurangnya keterampilan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif (Rahman, 2022). Hal ini berpotensi menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal bagi siswa.

Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa program pendampingan bagi guru dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme mereka. Pendampingan yang berkelanjutan memungkinkan guru untuk mendapatkan bimbingan teknis serta pengalaman langsung dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif (Sari, 2021). Dengan adanya program ini, guru tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi.

Dalam konteks pendidikan saat ini, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kelas. Pendampingan yang diberikan kepada guru bertujuan untuk memperkenalkan serta melatih mereka dalam menggunakan berbagai media pembelajaran digital, seperti platform e-learning, aplikasi interaktif, dan metode blended learning. Dengan demikian, guru dapat mengembangkan pola pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan tuntutan zaman (Putra, 2022).

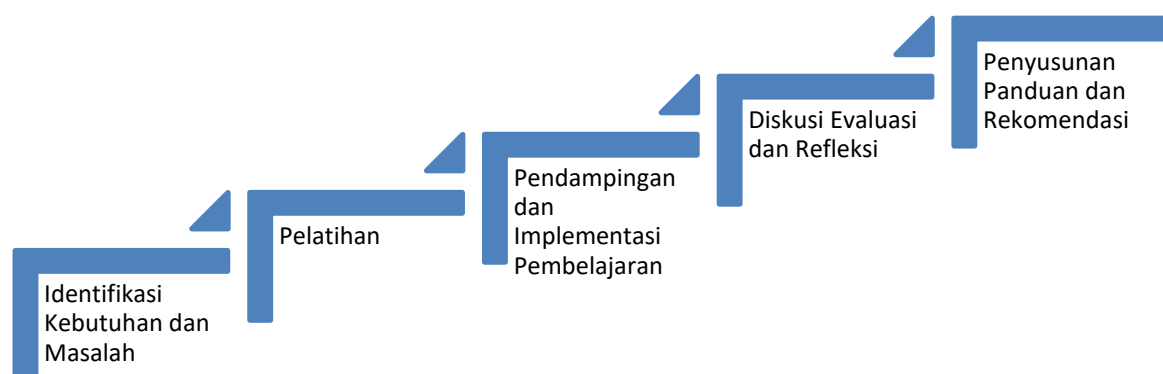
Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada pendampingan bagi guru-guru di SMA Negeri 1 Sidrap dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan ini meliputi pelatihan, diskusi kelompok, serta praktik langsung dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Selain itu, program ini juga akan mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran serta mencari solusi yang tepat guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas (Widodo, 2024).

Dengan adanya program pendampingan ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih menarik dan berbasis teknologi. Guru akan lebih percaya diri dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif bagi siswa. Selain itu, hasil dari program ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengembangkan strategi peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendampingan bagi guru merupakan langkah strategis dalam mendukung visi pendidikan yang lebih baik. Dengan meningkatkan kompetensi guru, maka kualitas pendidikan secara keseluruhan juga akan meningkat. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, khususnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan dan masalah, di mana dilakukan observasi dan wawancara dengan guru-guru di SMA Negeri 1 Sidrap untuk memahami tantangan utama dalam pembelajaran. Selain itu, dilakukan kajian terhadap kurikulum serta metode pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya sebagai dasar dalam merancang materi pendampingan yang sesuai (Sugiyono, 2021). Setelah kebutuhan teridentifikasi, dilaksanakan pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru, dengan fokus pada strategi pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan media digital, serta penerapan pendekatan aktif seperti Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL), dan Blended Learning (Rahman & Susanti, 2022). Kegiatan ini dikemas secara interaktif melalui demonstrasi, diskusi, dan studi kasus. Selanjutnya, dilakukan pendampingan dalam implementasi pembelajaran, di mana guru diberikan kesempatan untuk menerapkan metode yang telah dipelajari dalam kelas dengan sistem learning by doing. Tim pendamping akan melakukan supervisi, observasi, dan memberikan umpan balik guna memastikan efektivitas strategi yang diterapkan (Hidayat, 2020). Setelah tahap implementasi, diadakan diskusi evaluasi dan refleksi yang memungkinkan guru berbagi pengalaman, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merancang solusi untuk peningkatan strategi pembelajaran ke depan (Putra et al., 2023). Sebagai langkah akhir, tim pengabdian menyusun panduan dan rekomendasi yang berisi strategi serta contoh penerapan metode yang telah diuji dalam kelas. Panduan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih berkualitas dan berkelanjutan di sekolah mereka (Widodo, 2024).



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sidrap dilaksanakan pada tanggal 13-14 Februari 2025. Kegiatan ini dimulai dengan tahap pembukaan yang dihadiri oleh pihak sekolah, guru-guru, serta tim pelaksana. Pada hari pertama, dilakukan identifikasi kebutuhan guru melalui diskusi kelompok dan wawancara terkait pengetahuan dan pemahaman mereka tentang kualitas pembelajaran. Kegiatan ini memberikan gambaran mengenai berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, seperti keterbatasan dalam penggunaan teknologi pendidikan, rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar, serta kurangnya variasi dalam strategi pengajaran yang diterapkan di kelas.

Setelah tahap identifikasi, dilanjutkan dengan sesi pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk memberikan wawasan serta keterampilan baru kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Materi yang diberikan mencakup strategi pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan media digital, serta penerapan metode pembelajaran aktif seperti Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL), dan Blended Learning. Sesi ini dikemas secara interaktif dengan pendekatan demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung agar guru dapat memahami serta mencoba menerapkan konsep yang telah dipelajari. Para peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dalam menerapkan metode yang telah mereka gunakan sebelumnya, sehingga terjadi pertukaran ide dan wawasan yang konstruktif.

Pada hari kedua, kegiatan difokuskan pada pendampingan langsung di kelas, di mana guru diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan strategi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran mereka. Tim pendamping melakukan supervisi dan observasi terhadap pelaksanaan metode pembelajaran baru yang diterapkan oleh guru. Selama sesi ini, ditemukan beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran serta kurangnya kesiapan siswa dalam beradaptasi dengan metode baru. Namun, secara umum, guru menunjukkan peningkatan dalam kreativitas mengajar dan lebih percaya diri dalam mengelola kelas dengan pendekatan yang lebih inovatif.

Setelah sesi implementasi, dilakukan diskusi evaluasi dan refleksi bersama guru untuk meninjau efektivitas strategi yang telah diterapkan. Para guru memberikan umpan balik terkait manfaat yang mereka rasakan, kendala yang dihadapi, serta potensi perbaikan ke depan. Beberapa guru menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi sangat membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa, sementara yang lain mengungkapkan perlunya pelatihan lebih lanjut agar mereka lebih terbiasa dengan platform digital yang digunakan. Diskusi ini menghasilkan berbagai rekomendasi, termasuk perlunya pendampingan lanjutan serta penyediaan sumber daya pembelajaran yang lebih mendukung penggunaan teknologi dalam kelas.

Sebagai bagian dari keberlanjutan program, tim pengabdian menyusun panduan pembelajaran inovatif yang berisi kumpulan strategi, teknik, serta contoh penerapan metode yang telah diuji dalam kegiatan ini. Panduan ini diberikan kepada guru sebagai

referensi dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, tim pelaksana juga merekomendasikan adanya kolaborasi berkelanjutan antara sekolah dan institusi pendidikan lainnya untuk terus meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

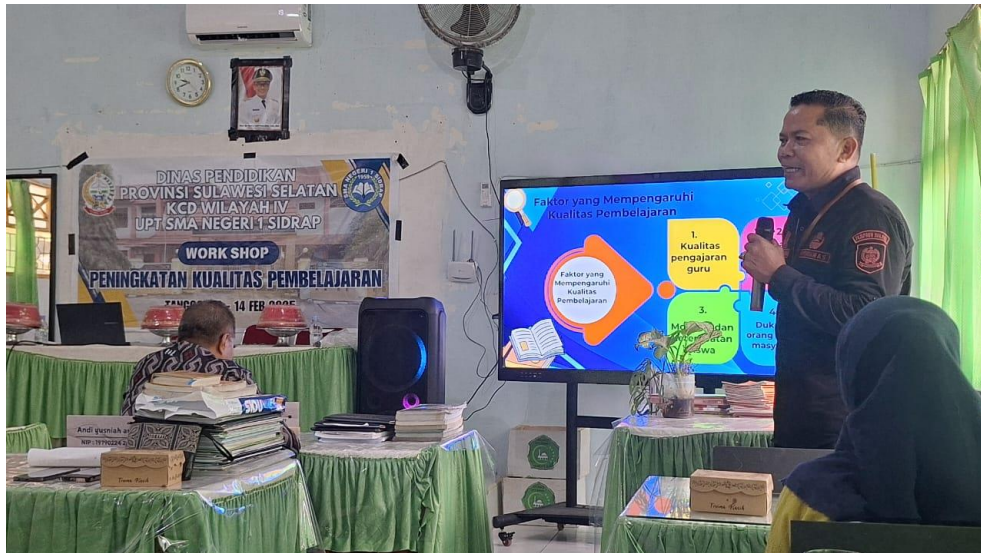
Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif bagi guru-guru di SMA Negeri 1 Sidrap. Mereka tidak hanya mendapatkan pemahaman baru mengenai strategi pembelajaran yang lebih efektif, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkannya. Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan di sekolah, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pendampingan



Gambar 3. Peserta Pendampingan



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan Pendampingan Peningkatan Kualitas Pembelajaran bagi Guru di SMA Negeri 1 Sidrap menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Berdasarkan evaluasi melalui kuesioner dan observasi, ditemukan bahwa sebelum pelatihan, hanya 35% guru yang memahami metode pembelajaran berbasis teknologi dan strategi aktif seperti Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL), dan Blended Learning. Setelah kegiatan, persentase ini meningkat menjadi 90%, menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memiliki pemahaman yang lebih baik dan siap mengimplementasikannya. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan signifikan, di mana sebelumnya hanya 40% guru yang secara aktif menggunakan media digital seperti Google Classroom, Kahoot, dan Canva, namun setelah pelatihan angka ini melonjak menjadi 85%. Selain itu, dalam sesi pendampingan langsung di kelas, 80% guru mampu menerapkan metode pembelajaran inovatif dengan baik, meskipun 20% lainnya masih menghadapi tantangan dalam mengadaptasi metode baru, terutama dalam penggunaan teknologi yang lebih kompleks.

Dampak positif lainnya terlihat pada peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sebelum metode baru diterapkan, hanya 50% siswa yang aktif dalam proses belajar-mengajar, tetapi setelah penerapan strategi inovatif, keterlibatan siswa meningkat menjadi 80%, menandakan efektivitas pendekatan yang diberikan. Umpan balik dari para guru juga sangat positif, dengan 92% guru menyatakan kepuasan terhadap program ini dan 87% guru menyatakan perlunya pendampingan lanjutan agar dapat lebih mengembangkan keterampilan mereka. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Sidrap dengan memberikan pemahaman baru, meningkatkan keterampilan pedagogik guru, serta mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meski masih terdapat tantangan dalam adaptasi, hasil kegiatan ini menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan guna memastikan peningkatan kualitas pendidikan yang lebih luas.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan Pendampingan Peningkatan Kualitas Pembelajaran bagi Guru di SMA Negeri 1 Sidrap menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif, meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner evaluasi, sebagian besar guru merasa bahwa materi yang diberikan sangat relevan dan bermanfaat, terbukti dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dari 40% menjadi 85% serta peningkatan partisipasi siswa dalam kelas. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Arifin, 2020) yang menyatakan bahwa pendampingan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengadopsi strategi pembelajaran berbasis teknologi. Namun, beberapa guru masih menghadapi kendala dalam mengadaptasi metode baru, terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknologi secara lebih kompleks. Hal ini sejalan dengan temuan (Setiawan, 2021) yang menunjukkan bahwa salah satu hambatan utama dalam inovasi pembelajaran adalah kurangnya kesiapan guru dalam mengoperasikan media digital.

Selain itu, keterbatasan waktu dalam pelatihan juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga diperlukan program pendampingan lanjutan agar guru lebih terbiasa dan percaya diri dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah dipelajari. Fauziah (2022) menegaskan bahwa pelatihan yang hanya dilakukan dalam waktu singkat kurang efektif tanpa adanya pendampingan berkelanjutan. Studi lain oleh (Hidayat M. &, 2023) juga menekankan bahwa implementasi strategi pembelajaran inovatif memerlukan supervisi secara berkala agar guru dapat mengatasi hambatan dalam penerapannya di kelas. Selain itu, (Suryana, 2024) menyatakan bahwa keberhasilan pendampingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bergantung pada adanya tindak lanjut berupa refleksi dan evaluasi yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dan dapat dijadikan model bagi pengembangan program serupa di masa mendatang, dengan rekomendasi untuk memperkuat pendampingan langsung di kelas serta menyediakan pelatihan tambahan yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan guru.

Kesimpulan

Pendampingan Peningkatan Kualitas Pembelajaran bagi Guru di SMA Negeri 1 Sidrap menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru terhadap metode pembelajaran berbasis teknologi serta pendekatan aktif seperti Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL), dan Blended Learning. Selain itu, implementasi strategi baru ini juga berdampak positif pada peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam adaptasi teknologi dan keterbatasan waktu pelatihan, secara umum program ini telah memberikan dasar yang kuat bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk keberlanjutan program, diperlukan pendampingan lanjutan serta penyediaan sumber daya yang lebih mendukung agar inovasi pembelajaran dapat diterapkan secara maksimal dan berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMA Negeri 1 Sidrap, khususnya kepada kepala sekolah, guru-guru, serta seluruh staf yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Peningkatan Kualitas Pembelajaran ini. Kami juga berterima kasih kepada para peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan, workshop, dan pendampingan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal. Tak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim pelaksana dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan serta pelaksanaan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong inovasi pendidikan di lingkungan sekolah.

Referensi

- Arifin, Z. (2020). *Pendampingan Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Fauziah, R. (Efektivitas Pelatihan dan Pendampingan dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran). 2022. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Hidayat, M. &. (2023). *Supervisi dan Evaluasi dalam Implementasi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, R. (2020). *Supervisi Pendidikan: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, A. S. (2022). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, A. &. (2022). *Model Pembelajaran Aktif: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, N. (2021). *Pendampingan Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme*. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Setiawan, A. (2021). *Hambatan dan Solusi dalam Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah*. Pustaka Cendekia: Surabaya.
- Suryana, B. (2024). *Strategi Pendampingan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Digital*. Universitas Negeri Malang Press: Malang.
- Widodo, T. (2024). *Teknologi dalam Pembelajaran: Strategi Efektif untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Surabaya: Pustaka Cendekia.